



UNIVERSITAS ANDALAS

**EVALUASI MANAJEMEN PROGRAM KESEHATAN
REPRODUKSI PADA SAAT BENCANA DI KABUPATEN**

SIJUNJUNG

SUMATERA BARAT TAHUN 2018

Oleh :

SUSANNA PESTARIANG HALAWA

No. BP. 1511219001

Pembimbing I : Dr. dr. Dien Gusta Anggraini Nursal, MKM.

Pembimbing II : Ch. Tuty Ernawati, SKM, M.Kes.

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2019

SUSANNA PESTARIANG HALAWA, NO. BP. 1511219001

**EVALUASI MANAJEMEN PROGRAM KESEHATAN REPRODUKSI
PADA SAAT BENCANA DI KABUPATEN SIJUNJUNG SUMATERA
BARAT TAHUN 2018**

xii + 108 halaman, 21 tabel, 4 gambar, 18 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Kejadian bencana berdampak buruk pada kondisi kesehatan reproduksi korban bencana terutama bagi kelompok yang rentan, yaitu meningkatnya kematian maternal dan neonatal, meningkatnya risiko kasus kekerasan seksual dan komplikasi lanjutan, meningkatnya penularan infeksi menular seksual, terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan dan aborsi yang tidak aman serta meningkatnya penyebaran HIV. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen program kesehatan reproduksi pada saat bencana di Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat tahun 2018.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan sistem, Informan wawancara mendalam dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, dan peserta FGD berjumlah 17 orang. Penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, FGD, dan telaah dokumen. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi.

Hasil

Hasil Penelitian ini menunjukkan komponen input: masih kurang baik, karena belum ada peraturan daerah mengenai program kesehatan reproduksi pada saat bencana, belum ada tenaga khusus untuk kesehatan reproduksi, dana sudah mencukupi, sarana dan prasarana sudah memadai. Komponen proses: masih kurang baik, karena belum ada perencanaan kegiatan, belum ada pembentukan tim khusus kesehatan reproduksi, pelaksanaan berupa pendataan, penilaian kebutuhan, memberikan pelayanan kesehatan reproduksi, pengawasan sudah dilakukan secara berkala. Komponen output: masih kurang baik, karena informasi mengenai adanya pelayanan kesehatan reproduksi pada saat bencana belum diketahui masyarakat sehingga pelayanan yang diberikan masih belum maksimal.

Kesimpulan

Manajemen pelaksanaan program kesehatan reproduksi pada saat bencana di Kabupaten Sijunjung masih belum optimal dari segi input, proses, dan output. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung untuk memperbaiki manajemen program kesehatan reproduksi pada saat bencana.

Daftar Pustaka : 40 (2004-2018)

Kata Kunci : Evaluasi, Kesehatan Reproduksi, Bencana

**PUBLIC HEALTH FACULTY
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2019

SUSANNA PESTARIANG HALAWA, NO. BP. 1511219001

**EVALUATION OF REPRODUCTIVE HEALTH MANAGEMENT
PROGRAM DURING DISASTER IN SIJUNJUNG DISTRICT WEST
SUMATERA IN 2018**

xii + 108 pages, 21 tables, 4 pictures, 18 attachments

ABSTRACT

Objective

Disaster can give negative effects to reproductive health of it's victims especially the vulnerable group such as increase the maternal and neonatal mortality case, increase the risk of sexual violence and continued complications, increase the transmission of sexually transmitted infections, unwanted pregnancy, unsafe abortion, and invrease the transmission of HIV. This study aims to evaluate the management of reproductive health program during disaster in Sijunjung District in 2018.

Methods

This research was a qualitative method by using an approach system. There are 4 informants which are interviewed and and 17 informants included in FGD in this study. Informants are choosen with purposive sampling. Data collected by indepth interview, FGD, and documents review. Content analysis used to data analysis.

Result

The results of this study show that input component: is still not good yet, because there is no local regulation about the reproductive health programs during disaster. There is no special human resources in reproductive health field, budgeting and the facilities are good enough. Process component: is still not good yet, because there is no programs planning, no special team in reproductive health, the implementation such as data collection, needs assesment, reproductive health services, and supervision have been implemented regularly. Output component: is still not good enough because the society does not know the informations about reproductive health services during disaster so that the services can not be given maximally.

Conclusion

Management of reproductive health programs during disasters in Sijunjung Distrisct are not optimal in terms of inputs, proceses, and outputs. It is recommended to the Sijunjung District's Health Office to make a special and improve the management of reproductive health programs during disasters.

References : 40 (2004-2018)

Keywords : Evaluation, Reproductive Health, Disaster